

ABSTRAK

Peran United Nations Children's Fund (UNICEF) Dalam Mendukung Penanganan Masalah Kekerasan Terhadap Anak di Indonesia

Oleh

Novi Vidya Chandra

Kasus kekerasan terhadap anak merupakan suatu permasalahan yang banyak terjadi di Indonesia dan jumlahnya kian meningkat sejak tahun 2017 hingga 2020. Fenomena tersebut tentunya bertolak belakang dengan visi dan misi United Nations Children's Fund (UNICEF) guna melindungi anak-anak di seluruh dunia. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai bentuk kekerasan terhadap anak serta menganalisis peran UNICEF dalam mendukung penanganan persoalan kekerasan terhadap anak di Indonesia

Penelitian ini dijelaskan menggunakan teori organisasi internasional dan konsep kekerasan terhadap anak. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan teknik analisis data dimulai dari kondensasi data, penyajian data, dan pengambilan keputusan. Sumber data pada penelitian ini melalui dokumentasi yaitu melalui buku, artikel, jurnal, dokumen, situs resmi, laporan dan berita.

Studi ini menemukan bahwa peran UNICEF dalam penanganan kekerasan di Indonesia terbagi menjadi tiga, pertama peran sebagai instrumen dengan menjalin kerjasama dengan Pemerintah Indonesia. Kedua, berperan sebagai arena yang membentuk beberapa program seperti program *Roots* dan layanan *U-Report* untuk mencegah tindakan bullying pada anak di sekolah. Peran terakhir adalah peran sebagai aktor independen yang dilaksanakan dengan membentuk program pendanaan oleh UNICEF dalam upaya perlindungan anak. Secara umum, semua peran itu sudah berjalan dengan baik namun belum maksimal karena ada beberapa program yang belum dilaksanakan secara merata di seluruh Indonesia dan belum ada penurunan angka kekerasan terhadap anak yang signifikan di Indonesia tahun 2017-2020.

Kata kunci: Peran, UNICEF, kekerasan terhadap anak, Indonesia.

ABSTRACT

The Role of United Nation's Childrens Fund (UNICEF) on Supports of Handling the Violence Against Children in Indonesia

By

Novi Vidya Chandra

Cases of violence against children's is a problem that often occurs in Indonesia and the cases was increasing since 2017 until 2020. This phenomenon is certainly contrary to the vision and mission of the United Nations Children's Fund (UNICEF) to protect children around the world. This study aims to describe and analyze the forms of violence that occur against children and how the role of the UNICEF on supports of handling the child against violence in Indonesia. This research explained using international organizations theory and the violence against children concept. This study using a qualitative descriptive method, with data analysis techniques starting from data condensation, data presentation, and decision making. Data collection techniques used in this study are secondary data collection techniques through books, articles, journals, documents, official websites, reports and news. This study found that the role of UNICEF in handling violence in Indonesia is divided into three, the first is role as an instrument by creating cooperation with Indonesian Government. The second is role as an arena that forms several programs such as the Roots program and the U-Report service to prevent acts of bullying on children in the school. The last role is the role as an independent actor which is implemented by establishing a funding program by UNICEF in child protection efforts. In general, all that roles has been running well but has not been effective because there are several programs that have not been implemented evenly throughout Indonesia and there has not been a significant decrease in the number of violence against children in Indonesia in 2017-2020.

Keywords: Role, UNICEF, *child against violence*, Indonesia.